

ABSTRAK

Kebutuhan lahan permukiman semakin tinggi, namun lahan yang tersedia di perkotaan semakin sempit. Hal ini menjadikan wilayah pinggiran kota sebagai salah satu alternatif lokasi lahan permukiman yang baru dan pada akhirnya memperluas wilayah kota yang telah ada. Dengan ketersediaan lahan yang lebih luas dibanding pusat kota, dan harga yang relatif terjangkau semakin memacu munculnya lahan permukiman baru dan terkadang tidak sesuai dengan peraturan dan peruntukan tata ruang suatu wilayah sehingga menyulitkan pola pembangunan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan penyesuaian antara pengembangan lokasi lahan permukiman dengan kesesuaian lahan yang ada. Dengan mengetahui kesesuaian lahannya, maka dapat dilakukan penyusunan rencana dan tindakan yang akan dilakukan terhadap lahan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan permukiman di wilayah pesisir Kota Pekalongan. Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan data spasial berbasis SIG sebagai konsep pendekatan penelitian, dan menggunakan software ArcGIS. Data spasial ini berperan sebagai representasi atau gambaran dari fakta atau realitas yang ada di lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan skoring untuk menentukan kesesuaian lahan kawasan permukiman. Penggunaan skor dimaksudkan untuk memudahkan pembagian kelas kesesuaian lahan kawasan permukiman yang berstatus sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai sementara, dan tidak sesuai permanen. Analisis dilakukan dengan cara overlay atau menumpang-tindihkan parameter kesesuaian lahan yang telah diberikan skor untuk didapatkan output berupa data spasial kesesuaian lahan permukiman.

Hasil penelitian ini adalah data spasial tentang kesesuaian lahan permukiman di wilayah pesisir Kota Pekalongan, dengan hasil evaluasi kesesuaian lahan permukiman eksisting sebanyak 4,10% berstatus tidak sesuai permanen karena berada di kawasan sempadan pantai dan sempadan sungai yang seharusnya merupakan kawasan lindung. Sedangkan evaluasi kesesuaian lahan permukiman rencana tidak mendapati lahan yang berstatus tidak sesuai. Selanjutnya, rekomendasi untuk pengembangan lahan permukiman di pesisir Kota Pekalongan: pembangunan kawasan permukiman sebaiknya diarahkan pada lahan yang benar-benar sesuai dengan kriteria kesesuaian; memberikan penjelasan dan arahan kepada masyarakat mengenai peraturan peruntukan lahan; perlu adanya pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap kegiatan pengembangan kawasan pemukiman pada daerah yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Kata Kunci: Data Spasial, SIG, Kesesuaian Lahan Permukiman, Evaluasi Lahan, Pesisir